

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Para penulis penelitian ini menggunakan gaya penelitian lapangan deskriptif kualitatif untuk melakukan penyelidikan mereka. Untuk menginterpretasikan peristiwa yang terjadi, penelitian kualitatif melibatkan berbagai pendekatan yang saat ini digunakan dalam setting alami.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggali bagaimana BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Tracal. Peneliti akan mengumpulkan data, menelaahnya, dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan lebih teratur dari komponen tertentu untuk memberikan bobot pada temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, tindakan para aktor yang mungkin terlihat dalam latar sosial dideskripsikan secara lisan atau tulisan. Mengembangkan pengetahuan logis adalah tujuan lain dari penelitian kualitatif. Proyek penelitian internal melibatkan melihat orang-orang di lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami sudut pandang mereka tentang dunia dan bahasa yang mereka gunakan.⁴²

Karena ingin menjelaskan secara mendalam berdasarkan data dan fakta di lapangan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan

⁴² Doni Arisandi, "Upaya Guru Mendisiplinkan Siswa Melalui Layanan Informasi Di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan" UIN Sumut" (2018).

jenis deskriptif kualitatif dan pendekatan penelitian lapangan, Temuan penelitian ini kemudian digunakan untuk menginformasikan penelitian masa depan. Ini juga dalam bentuk data deskriptif, karena penelitian ini tidak dapat diringkas dengan menggunakan statistik atau angka.

B. Subjek Penelitian

Fokus perhatian peneliti atau tujuan yang dituju, apakah itu orang atau objek, adalah subjek penelitian. Karena subjek penelitian memainkan peran penting dalam sebuah penelitian, peneliti menempatkan dan mengumpulkan informasi tentang variabel yang diselidiki..

Pada penelitian ini terdapat beberapa subjek penelitian atau informan yang terlibat, adalah:

1. Kepala Desa dan Jajaran Pemerintahan Desa Tracal
2. Pengelola BUMDes Tracal
3. Masyarakat Desa Tracal

C. Sumber dan Jenis Data

Bagian ini akan membahas berbagai sumber dan kategori data. Informasi dalam deskripsi ini mencakup data yang ingin Anda kumpulkan, orang-orang yang ingin Anda gunakan sebagai informan atau subjek penelitian, serta teknik pencarian dan pengumpulan yang akan Anda gunakan untuk menjamin keakuratan data. *Purposive* adalah teknik untuk menggunakan sumber data sambil mempertimbangkan faktor-faktor

tertentu. Jika peneliti memperhitungkan pertimbangan tertentu, seperti siapa yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita antisipasi, akan lebih mudah bagi mereka untuk mengeksplorasi objek atau skenario sosial yang sedang diselidiki.⁴³

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan terutama oleh peneliti dengan menggunakan metodologi pengumpulan data. Temuan utama dari penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan Kepala Desa
- b. Wawancara dengan pengurus desa bidang BUMDes
- c. Wawancara dengan masyarakat Desa

2. Data Sekunder

Data dari sumber sekunder dapat digunakan untuk membantu diskusi penelitian. Data sekunder ini terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari buku atau bahan penelitian terkait. Untuk data sekunder penelitian ini:

- a. Observasi secara keseluruhan terkait dengan Peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tracal.
- b. Dokumentasi terkait Peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tracal baik berupa Foto ataupun dokumen-dokumen pendukung lainnya.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta)" (2018): 215.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis penelitian ini menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data, yang seharusnya saling melengkapi dan menyempurnakan temuan satu sama lain.

1. Observasi

Dalam observasi, kejadian yang diselidiki diamati dan dicatat secara sistematis. Secara garis besar observasi dapat dilakukan langsung atau tidak langsung. Inkuiri yang dikenal dengan istilah observasi adalah suatu yang dilakukan secara metodis dan terarah dengan menggunakan panca indera, terutama mata, terhadap peristiwa yang sedang terjadi dan dapat dipelajari pada saat peristiwa tersebut terjadi. Tujuan dasar observasi adalah untuk mengkarakterisasi situasi yang sedang diamati.⁴⁴

Jenis observasi yang digunakan, dikenal sebagai observasi non-partisipan, lebih melibatkan pengumpulan data daripada partisipasi penulis pada setiap ciri objek yang diselidiki. Di lokasi penelitian, penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, diantaranya:

- a) Gambaran umum situasi dan kondisi pemerintahan desa Tracal
- b) Gambaran umum Situasi dan kondisi BUMDes Desa Tracal
- c) Gambaran umum situasi dan kondisi masyarakat Desa Tracal
- d) Kegiatan yang dilaksanakan BUMDes Desa Tracal

⁴⁴ Iryana & Risky Kasawati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (Sorong: STAIN Sorong)" (n.d.): 10.

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur pembekalan lisan di mana dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan sehingga orang lain dapat dilihat dan didengar. Suharsimi Arikunto mengklaim bahwa wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan subjek untuk memperoleh informasi.⁴⁵

Berdasarkan definisi di atas, wawancara hanyalah sebuah dialog atau tanya jawab yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara bebas terstruktur, tidak terstruktur, dan terpandu adalah tiga teknik wawancara yang berbeda. Untuk mengumpulkan informasi yang benar untuk penelitian, termasuk bagaimana BUMDes mempengaruhi kesejahteraan penduduk di Desa Tracal, wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penyimpanan data, seperti surat, catatan harian, arsip foto, risalah rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dokumen semacam ini berisi data yang dapat digunakan untuk menelusuri kembali peristiwa sejarah. Untuk menafsirkan semua catatan ini dan menjadikannya lebih dari sekadar kertas kosong, para peneliti harus peka secara teoretis. Metode dokumentasi adalah metode tambahan atau pelengkap untuk pengambilan data sekunder berupa catatan atau dokumen. Teknik

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Praktik Jakarta" (n.d.): 15.

pengumpulan data dalam bentuk tertulis dengan membaca bahan-bahan tertulis inilah yang dimaksud dengan metode dokumentasi.⁴⁶

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menafsirkan dan menjelaskan isi bahan sumber. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau kreasi seni kolosal. Berikut adalah hasil data yang akan diperoleh:

- a. Dokumentasi kegiatan
- b. Dokumen-dokumen penting yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

dan juga dokumen-dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Proses yang terlibat dalam analisis data kualitatif termasuk bekerja dengan data, mengaturnya, memecahnya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mencari pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang bisa dipelajari, dan memilih apa yang bisa dibagikan dengan orang lain.⁴⁷

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁸ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Hamid Patilima, "Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta 2013)" : 88.

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta)" (2015): 248.

⁴⁸ Milles dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press" (1992): 16.

1. Reduksi Data

Istilah "reduksi data" mengacu pada proses seleksi yang berkonsentrasi pada perampingan, abstraksi, dan mengubah data yang belum diproses yang dihasilkan dari pengamatan lapangan yang dilakukan dalam bentuk tekstual. Upaya yang berfokus pada penelitian kualitatif tidak berhenti setelah reduksi data. Ketika seorang peneliti memilih kerangka konseptual untuk mempelajari suatu topik, tantangan penelitian, dan strategi pengumpulan data, seringkali tanpa disadari sepenuhnya, jelas bahwa reduksi data sudah diantisipasi. Prosedur pengurangan tambahan (membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri tema, pengelompokan, partisi, dan pembuatan memo) berlangsung saat pengumpulan data sedang berlangsung. Setelah melakukan penelitian lapangan, reduksi dan transformasi data ini berlanjut hingga terciptanya laporan akhir yang komprehensif.

2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman, presentasi hanya didefinisikan sebagai kumpulan data terorganisir yang memungkinkan untuk inferensi dan tindakan selanjutnya. Bagi mereka, penelitian kualitatif yang kuat harus memiliki representasi yang lebih baik, seperti berbagai macam matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Setiap langkah dari proses telah dirancang untuk menyusun informasi terorganisir dengan cara yang koheren dan mudah dipahami. Kemudian analis dapat menilai apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang tepat atau

melanjutkan analisis sesuai dengan saran yang dibuat oleh presentasi sebagai kegunaan potensial.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari keseluruhan pengaturan hanyalah satu kegiatan, menurut Miles & Huberman. Sepanjang penelitian, kesimpulan juga dikonfirmasi. Verifikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Ini bisa cepat, seperti revisi mental peneliti (analisis) saat dia menulis, atau bisa menyeluruh dan memakan waktu, seperti peer review dan brainstorming untuk mencapai kesepakatan intersubjektif atau melakukan upaya yang signifikan untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lainnya. Dengan kata lain, perlu menilai kebenaran, kekokohan, dan penerapan makna yang dihasilkan dari data lain.

F. Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan gagasan krusial yang diperbarui dari konsep validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*) sesuai dengan versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, dan paradigma. Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu menggunakan sumber selain data untuk pembuktian atau perbandingan dengan data. Sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi didirikan dengan membandingkan data teoretis dengan keadaan lapangan yang sebenarnya dan hasil dari satu wawancara dengan yang lain. Strategi triangulasi ini terbagi dalam dua kategori:

1. Triangulasi sumber

Proses verifikasi data penelitian yang telah dikumpulkan dari banyak sumber dikenal dengan istilah triangulasi sumber, yaitu pengecekan kebenaran data. Tujuannya agar peneliti yakin bahwa data tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai data penelitian yang akan dievaluasi. Ini dapat dilakukan dengan memverifikasi informasi atau berbicara dengan sumber atau pihak lain selain dari orang yang awalnya memberikannya. Triangulasi sumber adalah proses untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya.⁴⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas yang sama dengan teknik berbeda.⁵⁰ Maksudnya triangulasi teknis menjelaskan tentang prosedur dimana peneliti mengumpulkan data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif semuanya digunakan oleh peneliti dalam hubungannya dengan sumber data yang sama.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta)" (2021): 191.

⁵⁰ Sasa Sunarsa, "Penelusuran Kualitas & Kuantitas, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media" (2020): 29.

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta)" (2021): 125.